

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian survey analitik dengan pendekatan *Case Control*. *Case control* yaitu jenis penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) yang artinya setiap subjek dalam penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini memiliki 2 variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sanitasi lingkungan.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena

adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Demam berdarah Dengue.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1.	Sanitasi Lingkungan	Komponen kesehatan yang menitik beratkan kegiatan pada usaha kesehatan lingkungan hidup manusia meliputi penampungan air, pengolahan sampah dan lingkungan rumah	Kuesioner Sunarya (2019)	Mengisi Kuesioner	0 : Tidak memenuhi syarat bila nilai <9.11 1 : Memenuhi syarat bila skor \geq 9.11	Ordinal
Variabel Independen						
2.	Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk aedes aegypti yang ditandai dengan lelah dan lesu, serta nyeri ulu hati disertai pendarahan dibawah kulit berupa bintik pendarahan (petechiae), lebam (echymosis) atau ruam (purpura)	Kuesioner Sunarya (2019)	Mengisi kuesioner	0 : Pernah 1 : Tidak pernah	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang datang Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo Pringsewu sebanyak 54 responden terdiri dari 27 responden dinyatakan DBD berdasarkan rekam medis Puskesmas Gadingrejo dan 27 responden sebagai kelompok kontrol.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 responden yang terdiri dari 27 responden dinyatakan DBD berdasarkan rekam medis Puskesmas Gadingrejo dan 27 responden sebagai kelompok kontrol.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini

adalah :

- a) Bersedia menjadi responden
 - b) Pasien yang memiliki riwayat dirawat akibat DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo Pringsewu berdasarkan data RM sebagai kelompok kasus.
 - c) Pasien yang tidak memiliki riwayat dirawat akibat DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo Pringsewu sebagai kelompok kontrol.
 - d) Pasien yang berusia 26 sampai 66 tahun
- 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Tidak bersedia menjadi responden.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo Pringsewu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Juli 2021.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu hak obyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2013). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etikameliputi : bebas *eksplorasi*, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*Informed Consent*).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang bersedia berpartisipasi menjadi responden penelitian, setelah responden mendapat penjelasan penelitian oleh peneliti. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk ikut serta atau menolak menjadi responden dalam penelitian (Nursalam, 2013).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti dalam penelitian merahasiakan nama responden dan hanya menampilkan Inisial dan nomer responden untuk menjaga kerahasiaan dan privasi responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penulis melindungi privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

4. *Respect for Justice an Inclusiveness*(Keadilan dan Keterbukaan)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

5. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres maupun kematian subyek.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengetahui kualitas sanitasi lingkungan responden dan mengetahui riwayat kejadian DBD pada responden. Kuesioner sanitasi lingkungan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Sunarya (2019) yang berisikan 15 pertanyaan yang terdiri dari kuesioner penampungan air, pembuangan sampah dan lingkungan fisik rumah, sedangkan kuesioner kejadian DBD berisi 1 pertanyaan tentang riwayat DBD.

2. Uji Validitas (Kesahihan)

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmojo, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Sunarya (2019) telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan 30 responden dan dinyatakan valid dengan nilai r hitung 0.389-0.676.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha 0.728 untuk kuesioner penampungan air, 0.723 kuesioner pembuangan sampah dan 0.691 untuk kuesioner lingkungan rumah.

H. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden setelah peneliti memberikan kuisisioner untuk mengetahui kondisi sanitasi lingkungan responden.

I. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian akan dilakukan tahap pengolahan data sebagai berikut (Notoadmodjo, 2018)

1. *Editing*

Peneliti pada pada tahap ini melakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

2. *Coding*

Memudahkan dalam pengolahan data dan pengisian dilakukan berdasarkan kode yang dibuat. Peneliti dalam penelitian ini memberikan coding sebagai berikut, pada variabel sanitasi lingkungan kode 0 bila sanitasi lingkungan memenuhi syarat dan kode 1 bila sanitasi lingkungan tidak memenuhi syarat, sedangkan pada variabel variabel kejadian DBD kode 0 bila pernah mengalami DBD, kode 1 bila tidak pernah mengalami DBD.

3. *Processing*

Data yang dibuthkan terisi dengan benar dan juga telah melewati pengcodingan serta pemberian skor terhadap item” yang perlu diberi skor, selanjutnya adalah memproses data yang sudah dientri dapat dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentri data kepaket program computer. Kemudian menghitung atau mencatat data yang telah terkumpul,selanjutnya diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

4. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan saat meng-*entry* kekomputer.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah tehnik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik dari setiap variable penelitian. Analisa univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan sanitasi lingkungan dan kejadian DBD responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Sanitasi lingkungan) dan variabel dependen (Demam berdarah dengue). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

K. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut :

1. Langkah persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian ke Prodi S1 Keperawatan.

- b. Mengajukan permohonan izin prasurvey pada institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Program Studi S1 Keperawatan.
 - c. Menyiapkan literature ; buku, artikel, jurnal keperawatan menyusun proposal skripsi dan konsultasi proposal penelitian dengan pembimbing 1 dan 2.
 - d. Melakukan uji sidang proposal skripsi.
 - e. Melakukan uji etik penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
 - b. Menyerahkan permohonan izin penelitian yang diperoleh ke tempat penelitian di Puskesmas Gading Rejo Pringsewu.
 - c. Peneliti bekerja sama dengan 3 petugas kesehatan Puskesmas Gading Rejo sebagai enumerator penelitian
 - f. Peneliti melakukan penelitian dan diawali menjelaskan maksud penelitian dan memberikan penjelasan tentang penelitian (*informed consent*) serta memberikan surat persetujuan menjadi responden.
 - g. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui sanitasi lingkungan responden dan kejadian demam berdarah dengue responden.

- h. Setelah peneliti melakukan pengambilan data sampai jumlah sampel terpenuhi, selanjutnya melakukan pengolahan data dimulai dari proses *editing* sampai *cleaning*.
- i. Peneliti menyusun hasil penelitian dan konsultasi hasil penelitian ke pembimbing 1 dan 2 dan setelah disetujui oleh kedua pembimbing tersebut
- j. Selanjutnya peneliti melakukan presentasi hasil penelitian skripsi dan melakukan revisi atau perbaikan hasil penelitian dan setelah disetujui skripsi diserahkan ke Prodi S1 Keperawatan.